

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR JIMBARAN, KELURAHAN JIMBARAN

Wuri Ajeng Chintya*
Ida Bagus Darsana

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTRAK

Sekelompok masyarakat kecil berusaha bertahan hidup dengan “berdagang” mencari keuntungan melalui menjajakan berbagai jenis barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang seperti Jam kerja, Modal Kerja, Lokasi dan Jenis Produk. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan. Peneliti menggunakan sampel dengan jumlah 106 responden dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan adalah jam kerja, modal kerja, lokasi usaha dan jenis produk. Jam kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pedagang di pasar Jimbaran.

Kata kunci: *Pendapatan, Pedagang, Pasar*

ABSTRACT

A group of young people trying to survive with "trade" seeking profits through selling a variety of goods. This research aims to find out how the influence of variables that affect income traders. This study examines the factors that influence income traders such as hours of work, working capital, location and product type. This research was conducted in the village of Jimbaran, Kuta South District. Researchers using a sample with a total 106 respondents using a Stratified Random Sampling method. This study used multiple linear regression analysis. The results of this research show that the variables that affect revenue is working hours, working capital, business location and product type. Hours of work are the dominant factor affecting the market traders in Jimbaran.

Keywords: *Income, Merchant, Market*

Latar Belakang

Negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia akan melaksanakan usaha-usaha pembangunan, yang sangat gencar untuk melakukan pembangunan di berbagai sektor diantaranya yaitu sektor ekonomi, sektor politik, sektor sosial budaya dan lain-lain. Pembangunan yang dilakukan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, yang secara tidak langsung dapat mengantarkan Negara-negara yang sedang berkembang untuk memasuki tahap modernisasi.

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah secara efektif dan efisien dilaksanakan dengan mengembangkan potensi ekonomi daerah itu sendiri sehingga

* e-mail : lidiaajeng@gmail.com

pertumbuhan ekonomi merata. Sehingga penting sekali bagi suatu daerah untuk mengetahui sektor apa yang sangat potensial untuk dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi andalan bagi daerah tersebut untuk dapat memberi sumbangan pendapatan.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (1997:258) Pendapatan menunjukkan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan tersebut terdiri dari penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan dan penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial”.

Program pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah sektor industri, terutama industri kecil dan menengah. Industri ini menjadi salah satu wadah wadah usaha bagi masyarakat yang diperkirakan dapat tumbuh dan juga berkembang secara mandiri, serta menjadi industry yang berkontribusi besar terhadap pembangunan perekonomian di provinsi Bali yang terlihat dari potensinya dalam penyerapan tenaga kerja dan banyaknya jumlah usaha yang tersedia (Erawan, dkk, 2003).

Salah satu alasan yang hendak dicapai dalam pembangunan adalah suatu pertumbuhan ekonomi yang dapat mempercepat peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja. Di Indonesia industri kecil yang menjadi wadah usaha bagi masyarakat yang menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi salah satunya adalah pasar. Pasar mampu menciptakan lapangan pekerjaan karena mampu menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu, bagi masyarakat menengah ke bawah yang mempunyai pendidikan yang kurang mereka dapat menjadikan pasar sebagai tempat usaha mereka untuk bekerja karena dengan begitu mereka dapat memperoleh pendapatan yang layak. Membuka usaha di dalam pasar juga tidak membutuhkan pendidikan tertentu sehingga tidak sulit bagi mereka untuk bekerja. Sehingga pasar juga dapat memberikan andil bagi pembangunan ekonomi di suatu Negara karena banyak dari masyarakat yang mencari pendapatan dengan membuka usaha di pasar. Dan dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat banyak.

Usaha perdagangan diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk pendapatan, dimana pendapatan itu sendiri dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pedagangnya. *Income* yang diterima adalah dalam bentuk uang yang merupakan alat pertukaran atau alat pembayaran.

Di dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan. Variabel-variabel yang dimasukkan di dalam penelitian ini antara lain Jam Kerja, Modal Kerja, Lokasi usaha, dan Jenis Produk.

Dari data di Badan Pusat Statistik (2012), dapat dilihat bahwa sektor perdagangan dari tahun ke tahun merupakan sektor yang memiliki jumlah paling banyak di dalam meminjam modal yaitu sebesar sebesar Rp 871.515 di tahun 2008, sebesar Rp 932.099 di tahun 2009, sebesar Rp 1.027.868 di tahun 2010, sebesar Rp 1.302.451 di tahun 2011, sedangkan sektor lainnya lebih rendah dibandingkan dengan sektor perdagangan. Hal tersebut dikarenakan karena sektor perdagangan merupakan sektor yang memiliki jumlah tenaga kerja paling banyak di antara sektor yang lainnya, khususnya pedagang skala usaha kecil dan menengah.

Menurut Gultom (2006) lokasi adalah letak mata usaha atau perusahaan yang mempengaruhi banyak aspek dalam perusahaan. Oleh karena itu, lokasi menentukan pendapatan para pedagang itu sendiri, baik pedagang di dalam pasar maupun pedagang yang ada di pelataran pasar. Sehingga para pedagang harus pintar dalam memilih lokasi yang strategis untuk berdagang.

Kelurahan Jimbaran yang dahulunya merupakan perkampungan nelayan dan pertanian yang kebanyakan masyarakatnya bekerja dari hasil alam. Namun saat ini 35%

dari masyarakat Kelurahan Jimbaran yang merupakan tenaga local bekerja di sektor pariwisata dan menjadi bagian dari kepariwisataan di daerah tersebut (Profil Pembangunan Kelurahan Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan, 2012). Kelurahan Jimbaran setiap tahunnya cenderung bertambah, sedangkan luas wilayah tetap sehingga kepadatan penduduk meningkat. Jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan di segala bidang.

Kesempatan kerja yang semakin diperluas dengan diadakannya pembangunan di berbagai sektor tidak dapat menampung semua tenaga kerja imigran yang semakin meningkat jumlahnya, hal tersebut merupakan masalah yang timbul di Kelurahan Jimbaran. Pemecahan masalah yang paling sederhana muncul dari pemikiran sekelompok masyarakat kecil untuk bertahan hidup antara lain dengan “berdagang” mencari keuntungan melalui menjajakan berbagai jenis barang.

Berkaitan dengan hal itu, penelitian mengenai pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran Kabupaten Badung dilakukan karena terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang yang diduga dipengaruhi oleh Jam Kerja, Modal Kerja, Lokasi dan Jenis Produk. Dengan demikian, kajian-kajian melalui penelitian ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran Kabupaten Badung penting untuk dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka beberapa pokok masalah yang dapat dirumuskan antara lain:

- 1) Bagaimanakah pengaruh antara jam kerja, modal kerja, lokasi serta jenis produk terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kabupaten Badung secara simultan?
- 2) Apakah jam kerja, modal kerja, lokasi, jenis produk berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kabupaten Badung?
- 3) Variabel manakah di antara ke empat variabel tersebut yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kabupaten Badung?

Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh jam kerja, modal kerja, lokasi serta jenis produk secara simultan terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung
2. Untuk mengetahui apakah jam kerja, modal kerja, lokasi, jenis produk berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung
3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung. Dipilihnya Pasar Jimbaran sebagai lokasi penelitian karena di tengah modernitas dan perkembangannya, masyarakat di kelurahan Jimbaran berupaya meningkatkan pendapatan keluarganya dengan mencari celah usaha di berbagai objek wisata, salah satunya di dekat kawasan pantai Jimbaran sebagai pedagang.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap

responden (pihak pertama) yaitu pedagang di Pasar Jimbaran dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara. Sedangkan data sekunder terdiri dari data-data yang berasal dari BPS, Perusahaan Daerah (PD) Pasar Jimbaran.

Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Di dalam penelitian ini populasinya meliputi para pedagang yang memiliki usaha di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung. Populasi dari pedagang yang bekerja di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung adalah sebanyak 145 orang (PD Pasar Jimbaran, 2013). Sampel ditentukan dengan memakai metode Slovin ($e = 5\%$) yang menghasilkan sampel sebanyak 106 orang, yang dilanjutkan dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara metode wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Selain itu juga dilakukan observasi partisipasi dengan cara mengamati dan ikut terlibat secara langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran di analisis dengan analisis regresi linier berganda dengan formulasi (Wirawan, 2002:293):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \mu_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan pedagang (Rp. / Jam Kerja)

X₁ = jam kerja

X₂ = modal kerja

D₁ = lokasi usaha: (0) dalam pasar; (1) luar pasar

D₂ = jenis produk: (0) non makanan; (1) makanan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi yang menunjukkan penyimpangan dari variabel terikat akibat perubahan pada variabel bebas

α = Intersep (konstanta)

μ_i = Variabel pengganggu

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi menggunakan uji F dan uji t. Uji dilakukan guna mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari jam kerja, modal kerja, lokasi dan jenis produk terhadap variabel terikat pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung. Sedangkan Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas jam kerja, modal kerja, lokasi dan jenis produk secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung.
3. *Standardized Coefficients Beta* bertujuan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran. Variabel bebas dengan nilai absolute dari *standardized coefficients beta* tertinggi merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan jumlah jam kerja per hari, rata-rata jumlah jam kerja para pedagang di Pasar Jimbaran adalah 8 jam per hari. Hal ini menunjukkan bahwa jam kerja para Pedagang di Pasar Jimbaran berada pada jam kerja normal. Responden terbanyak mengalokasikan waktu kerjanya antara 6-8 jam per hari yaitu sebanyak 59 responden (55,66 persen). Sedangkan jumlah responden terendah terdiri dari 3 orang (2,83 persen) yang mengalokasikan waktu kerja di atas 12 jam per hari.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pedagang di Pasar Jimbaran memulai usahanya dengan modal yang berbeda-beda. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa modal yang paling dominan yaitu modal yang berkisar di bawah Rp 10.000.000 yaitu sebanyak 49 orang (46,23 persen).

Di Pasar Jimbaran lokasi usaha dibagi menjadi 2 bagian yaitu di dalam pasar dan di luar (pelataran pasar). Jumlah pedagang paling banyak terdapat pada lokasi dalam pasar dengan jumlah pedagang 64 orang dengan persentase 60,38 persen.

Jenis produk adalah dagangan yang dikelompokkan dalam bentuk makanan dan non makanan yang dijual oleh pedagang di Pasar Jimbaran. Di Pasar Jimbaran jenis produk dibagi menjadi 2 bagian yaitu makanan dengan jumlah pedagang 62 orang dengan persentase 58,49 persen dan non makanan dengan jumlah pedagang 44 orang dengan persentase 41,51 persen.

Pendapatan Pedagang di Pasar Jimbaran

Masing-masing pedagang di Pasar Jimbaran memiliki pendapatan yang berbeda-beda di setiap bulannya. Di dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pendapatan para pedagang di pasar Jimbaran yang dominan berkisar antara Rp 2.500.000 sampai Rp 6.500.000 per bulan, dengan jumlah responden sebanyak 61 orang (57,55 persen). Pedagang yang memperoleh pendapatan di bawah Rp 2.500.000 sebanyak 16 orang (15,1 persen). Dan pedagang yang memperoleh pendapatan di atas Rp 14.500.000 sebanyak 4 orang (3,77 persen).

Pembahasan Hasil Penelitian

Model regresi linier berganda berguna untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dengan hasil analisis regresi linier bergandanya sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 Y = -4987414 + 1089045,0 X_1 + 0,031 X_2 + 1130870,4 X_3 - 1022655,4 X_4 \\
 Sb = (132474,21) \quad (0,007) \quad (347258,31) \quad (432012,15) \\
 t = (0,574) \quad (0,274) \quad (0,157) \quad (0,143) \quad \text{Sig} \\
 = (0,000) \quad (0,000) \quad (0,002) \quad (0,020) \\
 F = 83,433 \\
 \text{Sig. F} = 0,000 \\
 R^2 = 0,768
 \end{array}$$

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel jam kerja, modal kerja, lokasi dan jenis produk berpengaruh nyata terhadap pendapatan dengan nilai F_{hitung} sebesar 83,433 dan tingkat signifikansinya yaitu 0,000.

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,768, yang berarti 76,8 persen variasi naik atau turunnya tingkat pendapatan para pedagang di pasar Jimbaran dipengaruhi oleh jam kerja, modal kerja, lokasi dan jenis produk. sebesar 23,2 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

Jam kerja (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Analisis dengan uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 8,221 dan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 5 persen sebesar 1,671. Hasil ini memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Modal Kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran. analisis uji t, memberikan nilai t_{hitung} sebesar 4,553 dan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 5 persen sebesar 1,671. Nilai ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan kesimpulannya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya modal kerja untuk berjualan, pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan akan semakin meningkat.

Lokasi (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sama dengan 3,257 dan t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 5 persen sebesar 1,671, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jenis Produk (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran. Nilai t hitung berdasarkan analisis uji t adalah sebesar 2,367 dan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 5 persen sebesar 1,697, artinya nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung di analisis menggunakan *standardized coefficients beta* dengan melihat *absolute value* tertinggisehingga diperoleh nilai absolute dari variabel jam kerja sebesar 0,574 lebih besar daripada *absolute value* dari variabel-variabel yang lain. Maka dari itu disimpulkan bahwa jam kerja menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran, hasil uji *standardized coefficients beta* terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Standardized Coefficients Beta

Variabel	Standardized Coefficients Beta
1 (konstanta)	
Jam Kerja	.574
Modal Kerja	.274
Lokasi	.157
Jenis Produk	.143

Sumber: Hasil Penelitian, 2013

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara jam kerja, modal kerja, lokasi dan jenis produk terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan.
2. Variabel jam kerja, modal kerja, lokasi dan jenis produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan.
3. Dari ke empat variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan pedagang di pasar Jimbaran Kabupaten Badung adalah Jam kerja, ini terlihat dari koefisien beta dari variabel jam kerja (0,574) paling besar dari variabel lainnya, yaitu variabel modal kerja (0.274), variabel lokasi (0.157) dan variabel jenis produk (0,143).

Saran

Dari Kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut : Penambahan jam kerja dan modal kerja bagi para pedagang untuk berjualan di Pasar Jimbaran sangat diperlukan. Selain itu, para pedagang juga harus memilih tempat yang strategis untuk berjualan. Hal ini bertujuan agar pendapatan pedagang di Pasar Jimbaran akan semakin meningkat, guna meningkatkan kesejahteraan para pedagangnya. Pasar Jimbaran dengan julukannya sebagai pasar tradisional sangat melekat di hati masyarakat Bali pada umumnya. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya lebih selektif dalam memilih investor luar, misalkan pemerintah melarang pendirian minimarket-minimarket yang lokasinya berdekatan dengan pasar-pasar tradisional agar pasar tradisional tidak tersaingi dengan adanya minimarket modern yang kini sudah banyak terdapat di Bali.

Referensi

Badan Pusat Statistik, 2012. *Badung Dalam Angka*, Bali.

Effendi, Tadjuddin Noer, 1992. *Perilaku Mobilitas dan Struktur Sosial Ekonomi Rumah Tangga: kasus 2 desa di Jawa Barat*. Pusat Penelitian Kependudukan UGM. Yogyakarta.

Erawan, dkk. 2003. *Prioritas Pengembangan Usaha Kecil*. Penelitian dasar potensi ekonomi, Kantor Bank Indonesia. Denpasar.

Gultom, Parapat. 2006. Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan usaha UKM di Provinsi Sumatera Utara. Dalam *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*. (1):h:124.

Nata Wirawan. 2002. *Statistik Ekonomi 2*. Denpasar. Keraras Emas.

Profil Pembangunan Kelurahan Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan, 2012.

Perusahaan Daerah Pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, 2013.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2001. *Ilmu Mikroekonomi*. PT Media Global Edukasi : Jakarta.

Sugiyono. 2002. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wirawan, Nata. 2002. *Statistik Ekonomi 2*. Denpasar: Keraras Emas.